

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Integrasi antara Sistem Akuntansi Manajemen, sistem informasi kinerja, dan Akuntansi Manajemen Lingkungan terbukti mampu meningkatkan kinerja manajerial serta mendorong kenaikan nilai perusahaan, khususnya di sektor manufaktur. Ketiga elemen ini saling melengkapi SAM menyediakan informasi strategis, sistem pengukuran memberi alat evaluasi yang akurat, dan EMA menguatkan legitimasi lingkungan serta keberlanjutan. Dalam konteks industri Indonesia yang semakin kompleks, pendekatan integratif ini sangat relevan dan aplikatif.

Perusahaan manufaktur di Indonesia disarankan untuk mulai mengintegrasikan sistem akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, dan akuntansi manajemen lingkungan secara menyeluruh dalam proses operasional dan pengambilan keputusan strategis. Penguatan sistem akuntansi manajemen yang menghasilkan informasi yang luas, tepat waktu, dan terintegrasi akan sangat membantu manajer dalam mengelola kegiatan operasional secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, penerapan sistem pengukuran kinerja yang mencakup aspek keuangan dan non-keuangan perlu terus dikembangkan agar perusahaan memiliki tolak ukur yang obyektif dan menyeluruh terhadap pencapaian tujuan kerja.

Inisiatif pemerintah daerah dalam mempromosikan produk lokal juga menjadi salah satu langkah strategis. Rizal (2024), program pemasaran yang

memanfaatkan festival produk lokal membantu meningkatkan visibilitas UKM dan menarik minat konsumen.

Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan penjualan dan kesadaran masyarakat terhadap produk-produk buatan lokal. Sementara itu, kolaborasi antara UKM dan perguruan tinggi di Malang juga menunjukkan potensi yang besar. Prasetyo (2022), kerjasama ini tidak hanya memberikan akses kepada UKM untuk memperoleh pengetahuan dan teknologi baru, tetapi juga membantu mahasiswa dalam menerapkan teori yang dipelajari di dunia nyata. Ini menciptakan sinergi yang saling menguntungkan antara akademisi dan pelaku bisnis.

Keberlangsungan usaha merupakan bentuk pertahanan dari suatu usaha, dimana keberlangsungan usaha ini dapat dikatakan sebagai proses berlangsungnya suatu usaha yang mencakup

perkembangan, pertumbuhan, strategi usaha dan pengembangan usaha yang dapat muncul dari ketahanan atau keberlangsungan suatu usaha. juga menjelaskan bahwa keberlangsungan usaha dapat dikaji dengan mengadaptasi beberapa aspek penting dalam suatu usaha seperti aspek permodalan, sumber daya manusia, produksi, dan pemasaran (Salinding & Dewi, 2022). Di sisi lain, perusahaan juga harus menyadari pentingnya akuntansi manajemen lingkungan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Penerapan EMA tidak hanya berguna untuk penghematan biaya dan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga menjadi sarana penting dalam membangun reputasi positif perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen perlu berinvestasi dalam pelatihan

sumber daya manusia, teknologi informasi, serta sistem pelaporan yang mendukung ketiga pilar tersebut secara terintegrasi (Fenika Sianturi et al., 2025).

Sistem informasi akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai seluruh komponen terkait yang diletakkan bersama – sama untuk mengumpulkan informasi, data mentah atau data biasa dan mengubahnya menjadi data keuangan untuk tujuan pelaporan kepada pengambilan keputusan. SIA dapat juga menjadi elemen dari organisasi yang menyediakan informasi peringatan untuk pengambilan keputusan untuk para pengguna melalui pengolahan peristiwa keuangan. Jadi dapat disimpulkan SIA merupakan sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan untuk selanjutnya bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi ini dirancang oleh suatu perusahaan untuk memenuhi fungsinya guna menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi yaitu, people, procedure, data, software, dan information technology infrastructure. Suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, sehingga sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal. Fungsi sistem informasi akuntansi berperan sekali atas pengendalian-pengendalian yang dilakukan perusahaan. Salah satu yang menjadi objek pengendalian perusahaan dengan sistem informasi akuntansi adalah kinerja pegawai perusahaan (Royen et al., 2024).

Akuntansi manajemen berperan menyediakan informasi relevan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Hansen & Mowen, 2018)(Suhendri & Pudjiastuti, 2026). Sementara itu, sistem informasi akuntansi mendukung pencatatan transaksi, pemrosesan data, serta penyajian laporan keuangan yang cepat dan akurat (Romney & Steinbart, 2020). Integrasi kedua sistem ini dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dan membantu UKM dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga meningkatkan keberlanjutan usaha (Susanto, 2021; Al-Okaily et al., 2020)(Suhendri & Pudjiastuti, 2026).

Kewirausahaan merupakan proses menciptakan dan mengembangkan usaha baru dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar melalui inovasi dan kreativitas. Para wirausahawan mengambil risiko untuk mengejar peluang bisnis, seringkali dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Kewirausahaan tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada penciptaan nilai sosial dan ekonomi yang lebih luas. Dengan mengidentifikasi celah di pasar, wirausahawan mampu menawarkan produk atau layanan yang unik, yang dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Kewirausahaan juga berperan penting dalam mendorong inovasi dan perkembangan teknologi, memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan masyarakat (Sitania et al., 2025) tau keberlanjutan, merujuk pada praktik yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Konsep ini mencakup tiga pilar utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks bisnis,

mencakup strategi yang mempromosikan efisiensi sumber daya, pengurangan limbah, dan tanggung jawab sosial, sehingga perusahaan tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan ekosistem. Dengan demikian, keberlanjutan menjadi kunci dalam menciptakan model bisnis yang lebih etis dan bertanggung jawab, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan (Aditia et al., 2023)(Suhendri et al., 2024). Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan adalah teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat manusia sudah tidak lagi mempermasalahkan batas jarak, ruang dan waktu. Teknologi informasi melahirkan internet, internet menawarkan banyak manfaat bagi UKM untuk meningkatkan pemasaran produknya. Selain itu juga internet memberikan manfaat meningkatkan kesempatan UKM untuk bekerjasama dengan pengusaha lainnya. Salah satu teknologi internet yang sedang berkembang pesat dan sangat berpotensi untuk mendorong pemasaran UKM adalah media sosial. Media sosial memiliki potensi menghubungkan banyak orang dengan mudah dan gratis(Reken et al., 2020)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, banyak UKM menghadapi tantangan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah dinamika persaingan dan ketidakpastian pasar. Salah satu faktor kunci keberlangsungan usaha adalah kemampuan pelaku UKM dalam mengintegrasikan informasi akuntansi manajemen dengan sistem informasi akuntansi (SIA). Usaha Kecil dan Menengah

(UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi.

Mankiw (2021), salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UKM adalah keterbatasan modal, yang membatasi kemampuan mereka untuk berinovasi dan mengembangkan usaha. Keterbatasan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya jaminan dan informasi yang transparan terkait usaha mereka, sehingga menyulitkan akses ke lembaga keuangan. Di sisi lain, digitalisasi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan daya saing UKM Setiawan (2022), penerapan informasi dan komunikasi dapat membantu UKM dalam memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan memanfaatkan platform digital, UKM dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dan beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah ke pemanfaatan teknologi. UKM di Malang juga menunjukkan perkembangan yang signifikan

Menurut dinas Koperasi dan UKM Kota Malang, jumlah UKM di daerah ini mengalami peningkatan, seiring dengan upaya pemerintah daerah dalam memberikan dukungan melalui pelatihan dan pendampingan. Hal ini menunjukkan bahwa Malang menjadi salah satu contoh daerah yang berhasil dalam pengembangan UKM melalui kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UKM di Malang tidak jauh berbeda dengan yang ada di tingkat nasional. Nurani (2023), faktor utama yang menghambat pertumbuhan UKM di Malang adalah persaingan yang ketat dan kurangnya pemahaman tentang manajemen bisnis yang baik. Oleh karena itu,

diperlukan program-program pelatihan yang lebih terarah untuk meningkatkan kompetensi para pelaku UKM.

Peningkatan akses terhadap data secara real-time juga menjadi manfaat yang sangat dihargai oleh pengusaha UKM. Dengan sistem berbasis, pengusaha dapat memantau kinerja keuangan mereka kapan saja dan di mana saja. Hal ini memudahkan mereka untuk membuat keputusan berbasis data yang lebih cepat dan lebih tepat. Seorang pengusaha di sektor makanan dan minuman menjelaskan, "laporan keuangan secara langsung dan mengambil keputusan yang lebih tepat, seperti kapan harus melakukan pemesanan bahan baku atau menentukan harga jual produk." Dengan adanya sistem pengusaha juga merasa lebih percaya diri dalam membuat Keputusan berbasis data yang lebih akurat. Sebagai contoh, seorang informan di sektor konstruksi mengatakan, "Kami dapat mengakses laporan laba rugi dan neraca secara lebih terperinci, sehingga bisa lebih mudah membuat keputusan strategis untuk memperluas usaha (Simbolon & Herawati, 2025).

Keuangan berbasis standar dan fundamental, menggunakan pelatihan yang lebih sederhana dan aturan praktis dapat menghasilkan perbaikan yang berarti secara ekonomi di UKM. Dengan kata lain, melatih UKM, sesuai dengan kebutuhan keuangan dasar mereka adalah cara yang paling tepat dan efisien untuk perkembangan ekonomi dan pertumbuhan perusahaan-perusahaan tersebut. Juga, UKM dapat mengelola lebih baik selama masa krisis dan meningkatkan penjualan rata-rata dan menyimpan secara signifikan apakah pemilik / manajer mendapatkan kursus pelatihan. Literasi keuangan pemilik UKM sederhana. Pemilik

merekomendasikan UKM untuk meningkatkan pengetahuan pemilik literasi keuangan melalui pendidikan keuangan untuk memanfaatkan lebih banyak layanan keuangan (Susanti & Ardyan, 2019).

Manajemen bisnis adalah disiplin yang berkaitan dengan pengorganisasian, perencanaan, dan pengendalian sumber daya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengelolaan keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional

Manajemen bisnis yang efektif memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efisien, memaksimalkan produktivitas, dan meningkatkan profitabilitas. Dengan pendekatan yang terstruktur, manajemen bisnis juga membantu dalam pengambilan keputusan strategis, pengembangan kebijakan, dan evaluasi kinerja, sehingga organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebutuhan konsumen (Suhendri & Pudjiastuti, 2026).

Kota Malang, terdapat sekitar 100 UKM yang akan diteliti yang bergerak dan beroperasi di berbagai sektor, termasuk makanan dan minuman, kerajinan, serta jasa. Meskipun UKM ini berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal, mereka menghadapi berbagai permasalahan yang mempengaruhi keberlangsungan usaha. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya penerapan praktik akuntansi manajemen yang efektif, yang dapat mengakibatkan ketidakmampuan dalam mengelola biaya dan memprediksi keuntungan secara tepat. Selain itu, banyak UKM yang masih menggunakan metode tradisional dalam pencatatan keuangan, yang berpotensi mengakibatkan

kesalahan dalam laporan keuangan dan pengambilan keputusan. Permasalahan lain yang dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap sistem informasi akuntansi yang memadai, yang membuat mereka kesulitan dalam memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung perencanaan strategis. Hal ini diperburuk oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional. Dengan memahami permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi integrasi akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi, serta dampaknya terhadap keberlangsungan usaha UKM di Kota Malang, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di pasar.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh integrasi akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi terhadap keberlangsungan usaha UKM. Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UKM di Malang, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif.

Santoso (2023), pemahaman yang lebih baik tentang dinamika UKM di Kota Malang akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan nasional.

1.2.Rumusan Masalah

1. Apakah integrasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UKM?
2. Apakah SIA berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha (UKM)?

3. Apakah integrasi akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UKM?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh akuntansi manajemen terhadap keberlangsungan usaha UKM.
2. Untuk menganalisis pengaruh SIA terhadap keberlangsungan usaha UKM
3. Untuk menganalisis pengaruh integrasi akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi terhadap keberlangsungan usahaUKM.

1.4.Manfaat Penelitian

1. Teoritis: Memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi terkait keberlangsungan usaha.
2. Praktis: Diharapkan dapat berguna bagi para pengusaha UKM dalam penerapan media sosial dalam mengembangkan usahanya..
3. Kebijakan: Memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam pembinaan UKM.